

**PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN
DI DESA KRAYAN BAHAGIA KECAMATAN LONG IKIS
KABUPATEN PASER**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD IDRIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN
DI DESA KRAYAN BAHAGIA KECAMATAN LONG IKIS
KABUPATEN PASER**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
MUHAMMAD IDRIS
NIM. 180103020304**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Idris
Nim : 180103020304
Tempat dan Tanggal Lahir : Krayan Bahagia, 02 Juni 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN DI DESA KRAYAN BAHAGIA KECAMATAN LONG IKIS KABUPATEN PASER*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juni 2022
Yang memberi pernyataan



Muhammad Idris
180103020304

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN DESA KRAYAN
BAHAGIA KECAMATAN LONG IKIS KABUPATEN PASER**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Idris

NIM. 180103020304

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

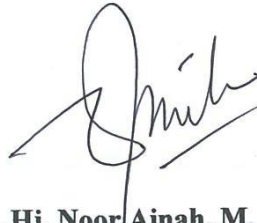
Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M. Ag

NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I

NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, MA

NIP. 19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN DESA KRAYAN BAHAGIA KECAMATAN LONG IKIS KABUPATEN PASER

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Idris
NIM. 180103020304

Telah diajukan pada Tanggal
Pada:

Nama

1. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A
NIP. 197708272000031002
2. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, M.A
NIDN: 2009097903
3. Dr. Saifuddin, M. Ag
NIP. 197108211997031003
4. Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I
NIP. 196601011991022001
5. H. Hanafi, S.Th.I, M.A
NIP. 199209202022031002

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui

Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978227 2003112 1 002

ABSTRAK

Muhammad Idris, 180103020304, Perlakuan Masyarakat Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser terhadap Mushaf Al-Qur'an, Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.A dan (2) Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil.I.

Kata Kunci: Perlakuan, mushaf Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dijaga kemurnian dan keasliannya oleh Allah Swt. hingga hari kiamat. Hal itu terbukti dengan adanya mushaf Al-Qur'an yang merupakan hasil kodifikasi pada zaman sahabat Nabi, yang hingga kini kita gunakan mushafnya, yakni Mushaf Utsmani. Maka sebagai umat Islam, kita wajib memperlakukan Al-Qur'an dengan hormat, baik dengan ayat-ayatnya maupun dengan mushafnya. Seiring perkembangan zaman, masyarakat muslim menyebar hingga ke wilayah-wilayah terpencil. Dewasa ini, kenyataan di masyarakat berbeda-beda dalam memperlakukan mushaf Al-Qur'an, terlebih di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser yang memperlakukan mushaf Al-Qur'an dengan perlakuan yang dinilai kurang hormat.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an, (2) Bagaimana perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an, dan (3) Apa hal-hal yang mempengaruhi perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan lokasi penelitian di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitis, yakni melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan terhadap perlakuan masyarakat) dan wawancara (mencari informasi kepada responden dan informan).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) menurut pandangan masyarakat Desa Krayan Bahagia, mushaf Al-Qur'an merupakan sesuatu yang agung, suci, dan istimewa yang dibukukan pada zaman Khulafa ar-Rasyidin. (2) Sebagian besar masyarakat Desa Krayan Bahagia memperlakukan mushaf dengan kurang hormat, yakni meletakkan mushaf Al-Qur'an dan buku yang berisi tulisan ayat Al-Qur'an di lantai atau sejajar dengan telapak kaki saat membacanya atau pun tidak membacanya. (3) Hal-hal yang mempengaruhi perlakuan masyarakat Desa Krayan Bahagia terhadap mushaf Al-Qur'an adalah meniru perilaku orang lain, budaya yang dibawa masyarakat transmigrasi, pengamalan adab yang sembarangan, minimnya pengetahuan, kurang perhatian secara penerapan, malas belajar ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, kebiasaan yang terus diulangi, dan gangguan pada penglihatan yang berupa rabun dekat.

MOTTO

عَنْ أَبِي صِرْمَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - { مَنْ ضَارَّ
مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللَّهُ, وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَقَّ اللَّهُ
عَلَيْهِ } أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ.

Dari shahabat Abi Shirmah radhiyallahu Ta'ala 'anhu beliau berkata, Rasulullah shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda:

"Barangsiapa yang memberi kemudharatan kepada seorang muslim, maka Allah akan memberi kemudharatan kepadanya, barangsiapa yang merepotkan (menyusahkan) seorang muslim maka Allah akan menyusahkan dia."

(Hadits riwayat Abu Dawud nomor 3635, At Tirmidzi nomor 1940 dan dihasankan oleh Imam At Tirmidzi).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ,
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milih Allah Swt. Sebab, berkat

limpahan nikmat dalam segala hal serta rahmat dan hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Perlakuan Masyarakat Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser terhadap Mushaf Al-Qur’an”***.

Juga tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam terbaik kepada sang Uswatun Hasanah, baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, orang-orang yang berjuang bersamanya, serta pengikutnya hingga hari akhir.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu agar skripsi ini dapat selesai. Terkhusus kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.yang telah menyetujui skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Araby MA Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ayahanda Dr. Saifuddin, M.A, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing selama proses akademik penulis, menyetujui judul pertama kali, serta meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Ibunda Dra. Hj. Noor ‘Ainah, M.Fil.I, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam pengerjaan skripsi.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kedua orang tua, Bapak Nandang dan Ibu Kartinah serta Saudara penulis, Ida Fitriani, S.E dan Wisnu Wardana Kusuma yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa moril dan materiel serta tidak pernah berhenti mencurahkan do'a yang tak terhingga untuk penulis.
7. Seluruh sahabat, yakni Lilis Kurniawati, Abdul Ghonie, Andi Syamsuddin Maulana, Abdul Aziz Fikri, Jornadi, Muhammad Rasid, Rully Prasetyo, Windy Aristina, Ana Shoffiah N.H., M. Haikal Azhari, dan Rahmadi, yang selalu membantu memberikan masukan dan support kepada penulis dalam penulisan skripsi.

Dengan segala kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa dampak positif dan menambah wawasan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 4 Juli 2022

Muhammad Idris
180103020304

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i

و	au	a dan u
---	----	---------

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II ADAB-ADAB TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN	 12
A. Mushaf Al-Qur'an	12
B. Adab Terhadap Mushaf Al-Qur'an	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Objek Penelitian	28
E. Sumber Data	28
F. Informan Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data	32
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS PERLAKUAN MASYARAKAT TERHADAP MUSHAF AL-QUR'AN	 34
A. Desa Krayan Bahagia	34
B. Pandangan Masyarakat Desa Krayan Bahagia terhadap Mushaf Al-Qur'an	41
C. Perlakuan Masyarakat Desa Krayan Bahagia terhadap	

Mushaf Al-Qur'an	57
D. Hal-hal yang Mempengaruhi Pelakuan Masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an	62
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90
BIODATA	93